

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini, maka disampaikan kesimpulan yang akan memberikan penjelasan atas hipotesis penelitian yang telah disampaikan pada bab pertama, yaitu:

Tarif *busway* dan pendapatan per kapita merupakan dua variabel yang berpengaruh yang signifikan terhadap permintaan *busway* di provinsi DKI Jakarta. Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan di atas, bahwa permintaan busway akan dipengaruhi oleh variabel-variabel tarif busway (TBW) dan pendapatan per kapita (YP). Diketahui bahwa walaupun tarif busway mengalami peningkatan, pendapatan perkapita meningkat maka permintaan busway tetap meningkat. Hal ini dikarenakan bahwa *busway* memiliki karakteristik layanan transportasi yang sesuai dengan harapan masyarakat, yaitu aman, nyaman, dan cepat. Selain itu, karakteristik tersebut tidak dapat dijumpai pada layanan bus umum lainnya sebagai produk substitusinya.

Tarif bus lain dan jumlah populasi belum memberikan pengaruh secara signifikan terhadap permintaan *busway*, artinya bus umum dan *busway* tidak dapat diperbandingkan karena keduanya memiliki karakteristik yang berbeda. Sedangkan peningkatan populasi tidak serta merta meningkatkan permintaan *busway*.

6.2 Saran

Sesuai dengan simpulan yang disampaikan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran secara Praktis bagi Perusahaan Operator dan Pemerintah DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

Kebijakan Pemerintah DKI Jakarta dalam peningkatan pelayanan bagi pengguna *busway* guna meningkatkan permintaan *busway* di provinsi DKI Jakarta. Pemerintah DKI Jakarta sebagai pemberi layanan busway

sebaiknya perlu melakukan kajian secara komprehensif mengenai penetapan tarif yang sesuai dengan pendapatan perkapita masyarakat DKI Jakarta. Selain itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga perlu melakukan peningkatan mutu pelayanan sarana transportasi Trans Jakarta sehingga masyarakat Jakarta dapat memilih sarana transportasi tersebut sebagai sarana transportasi umum yang utama dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Berdasarkan kedua saran diatas, maka saran bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta adalah perlunya secara konsisten meningkatkan mutu layanan Busway dengan menetapkan kebijakan-kebijakan sebagai berikut: (1) Kebijakan standar mutu layanan dalam operasionalisasinya, seperti standar mutu waktu, kecepatan, ketertiban, dan kenyamanan armada bus; (2) kebijakan untuk selalu melakukan pengawasan dan audit secara periodik dalam menjaga mutu layanan tersebut di atas; (3) kebijakan dalam menjaga tarif yang sesuai dengan kemampuan masyarakat.

2. Saran secara Akademis bagi Penelitian selanjutnya

Perlunya dilakukan penelitian yang lebih mendalam terutama dalam hal:

- a) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penting untuk dilakukan bagi Perusahaan Operator dan Pemerintah DKI Jakarta menurut persepsi pengguna jasa dalam hal peningkatan standar mutu layanan transportasi busway. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi aspek personel, infrastruktur, armada, pelayanan, dan pengawasan, dimana faktor-faktor tersebut dimungkinkan akan berpengaruh terhadap kenyamanan, keamanan, dan kecepatan (Dagun, *et. al.*, 2006).
- b) Untuk mengetahui tingkat kemampuan masyarakat dalam membayar tarif jasa busway (*willingness to pay*). Hal ini perlu disurvei karena sebagian besar pengguna jasa merupakan pengguna jasa bus umum non busway sehingga perlunya diketahui tingkat kemampuan membayar tarif tersebut.

- c) Untuk mengetahui dampak kebijakan transportasi lainnya sebagai produk substitusi jasa *busway* seperti *monotrail*, *subway*, dan *electronic road pricing* (membayar pada jalur *three in one*).

